

IV. KEAADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN

A. Keadaan Geografis

Desa Srigading merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Sanden Kabupaten Bantul Provinsi daerah Istimewa Yogyakarta. Desa Srigading memiliki luas wilayah sebesar 757,6 ha. Secara topografis Desa Srigading merupakan kategori desa yang berada di dataran rendah, Desa Srigading memiliki ketinggian 2-10 m dari atas permukaan laut. Dengan ketinggian 2-10 mdpl, Desa Srigading termasuk kedalam kategori desa pantai. Secara administratif Desa Srigading terbagi dalam 20 pedukuhan dan 81 RT.

Desa Srigading memiliki batas-batas dengan wilayah lain yaitu :

Sebelah Utara : Desa Tirtomulyo dan Desa Martigading

Sebelah Selatan : Samudra Hindia

Sebelah Barat : Desa Martigading, Desa Gadingharjo dan Desa Gadingsari

Sebelah Timur : Desa Tirtomulyo, Desa Tirtosari dan Desa Tirtohargo

Karakteristik sumber daya alam wilayah Desa Srigading dapat dibagi tiga wilayah yaitu wilayah lahan basah, kawasan perkotaan atau pemerintahan serta lahan pantai. Lahan pantai sendiri sebagian besara adalah wilayah pesisir yang langsung menghadap ke Samudra Hindia dan juga sebagai wilayah lahan pertanian yang diupayakan untuk tanaman cabai.

Tanaman cabai dapat tumbuh dengan baik di kawasan dataran rendah. Lahan pasir pantai merupakan lahan marjinal, sehingga untuk menjadikan lahan pertanian harus dilakukan perlakuan khusus. Cabai yang dihasilkan dari lahan pasir

khususnya Desa Srigading memiliki keunggulan tersendiri. Keunggulan yang dimiliki selain luas arealnya yang besar, hasil produksi cabai lahan pasir juga lebih tahan lama dibandingkan hasil produksi lahan basah. Pengepul besar dari berbagai provinsi dipulau jawa banyak yang berminat dengan hasil cabai produksi lahan pantai, sehingga harga cabai ditingkat petani bisa lebih stabil.

B. Keadaan Penduduk

1. Keadaan Penduduk Menurut Usia

Struktur usia masyarakat Desa Srigading berhubungan langsung dengan kehidupan produktif manusia. Semakin tingginya usia produktif masyarakat (17-60 tahun) maka semakin besar pula peluang Desa Srigading untuk meningkatkan produktifitas dan kesejahteraan Desa Srigading. Keadaan penduduk Desa Srigading yang berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Keadaan Penduduk Menurut Usia

Umur (Tahun)	Pria	Persentase	Wanita	Persentase	Total	Persentase
0-12	29	42,0	40	58,0	69	0,7
1-10	601	49,0	625	51,0	1.226	12,9
11-20	603	51,6	566	48,4	1.169	12,3
21-60	2.610	50,0	2.608	50,0	5.218	54,9
60-75	550	45,0	673	55,0	1.223	12,9
>75	264	43,9	338	56,1	602	6,3
Total	4.657		4.850		9.507	100

Sumber : Data Monografi Desa Srigading, 2017

Berdasarkan tabel diatas, jumlah penduduk terbanyak pada usia 21-60 tahun yang berjumlah 5.218 jiwa (54,9%). Pada usia 21-60 tahun merupakan usia produktif masyarakat, sehingga peluang untuk terus mengembangkan usahatani cabai di lahan pasir masih sangat besar. Pada usia 21-60 tahun jumlah laki-laki

sebanyak 2.610 jiwa dan perempuan sebanyak 2.608 jiwa. Dengan jumlah laki-laki dan perempuan terbanyak pada usia produktif, maka kebutuhan akan tenaga kerja dalam usahatani cabai sangat terpenuhi. Jumlah tenaga kerja dalam usahatani cabai yang masih terpenuhi dan luas areal lahan pasir pantai maka jumlah produksi cabai di Desa Srigading masih dapat ditambah sehingga dapat memajukan Desa Srigading.

2. Keadaan Penduduk Menurut Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi yang dimilikinya. Selain itu pendidikan juga dapat meningkatkan serta memberikan informasi serta pemahaman terhadap ilmu pengetahuan secara menyeluruh terhadap masyarakat. Tingkat pendidikan yang ada di Desa Srigading memiliki beberapa tingkatan, sebagai berikut.

Tabel 4. Keadaan Penduduk Menurut Pendidikan

Keterangan	Pria	Persentase	Wanita	Persentase	Total	Persentase
Belum/Tidak Sekolah	696	43,9	888	56,1	1.584	16,7
Belum Tamat SD	332	51,7	310	48,3	642	6,8
Tamat SD	949	46,6	1.089	53,4	2.038	21,4
Tamat SLTP	741	52,9	661	47,1	1.402	14,7
Tamat SLTA	1.557	52,5	1.408	47,5	2.965	31,2
D I/ D II	33	39,8	50	60,2	83	0,9
D III/ Sarjana Muda	94	43,1	124	56,9	218	2,3
Diploma IV/ Strata I	245	44,1	310	55,9	555	5,8
Strata II	10	50,0	10	50,0	20	0,2
Strata III	-	0,0	-	0	-	0
Total	4.657		4.850		9.507	100

Sumber : Data Monografi Desa Srigading, 2017

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar warga Desa Srigading bertamatan SLTA Sebanyak 2.965 (31,2%) warga Desa Srigading

bertamatan SLTA, ini berarti bahwa tingkat pendidikan warga Desa Srigading baik dengan menyelesaikan pendidikan formal. Menyelesaikan tingkat pendidikan formal ini berkaitan dengan penyerapan ilmu dan teknologi terhadap sistem pertanian cabai lahan pasir pantai, sehingga dapat terus mengembangkan usahatani cabai di lahan pasir pantai.

3. Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Mata pencaharian merupakan aktifitas masyarakat untuk memperoleh taraf hidup yang layak. Mata pencaharian masyarakat Desa Srigading dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 5. Keadaan Penduduk Menurut Mata pencaharian

Keterangan	Pria	Persentase	Wanita	Persentase	Total	Persentase
Belum/Tidak bekerja	652	48,5	692	51,5	1.344	14,1
Mengurus Rumah Tangga	1	0,4	279	99,6	280	2,9
Pelajar/Mahasiswa	807	50,3	798	49,7	1.605	16,9
Pensiunan	101	68,2	47	31,8	148	1,6
PNS	136	47,4	151	52,6	287	3
Petani/Pekebun	235	49,8	237	50,2	472	5
Peternak	4	66,7	2	33,3	6	0,1
Karyawan Swasta	340	54,5	284	45,5	624	6,6
Buruh Harian Lepas	431	55,4	347	44,6	778	8,2
Buruh Tani/Perkebunan	854	49,2	881	50,8	1.735	18,2
Guru	11	20,4	43	79,6	54	0,6
Wiraswasta	804	48,5	854	51,5	1.658	17,4
Lainnya	281	54,5	235	45,5	516	5,4
Total	4.657		4.850		9.507	100

Sumber : Data Monografi Desa Srigading, 2017

Berdasarkan tabel diatas mata pencaharian masyarakat Desa Srigading mayoritas adalah sebagai buruh tani/perkebunan (18,2%). Hal ini sejalan dengan luas areal lahan pertanian di Desa Srigading, khususnya lahan pertanian pesisir

pantai. Wirasawasta juga mata pencaharian terbesar kedua setelah buruh pertanian/perkebunan, hal ini disebabkan karena wilayah pesisir pantai Desa Srigading merupakan wilayah objek wisata pantai Samas.

C. Keadaan Pertanian

1. Pemanfaatan Lahan Pertanian

Luas wilayah Desa Srigading Kecamatan Sanden sendiri sebesar 758 Ha. Adapun luas wilayah Desa Srigading dibagi menjadi tiga kategori yaitu lahan sawah, lahan non sawah serta lahan non pertanian. Berikut ini merupakan data pembagian kategori wilayah lahan di Desa Srigading Kecamatan Sanden.

Tabel 6. Pemanfaatan Lahan Pertanian

Penggunaan Lahan	Luas (Ha)	Persentase
Lahan sawah	355	46,8
Lahan Bukan Sawah	117,56	15,5
Lahan Non Pertanian	285,44	37,7
Total	758	100

Sumber : BPS Kecamatan Sanden dalam Angka, 2016

Berdasarkan tabel diatas sebesar 46,8% (355 ha) penggunaan lahan di Desa Srigading merupakan kategori lahan sawah. Disusul dengan lahan non pertanian sebesar 38% (285,44 ha) dan lahan bukan sawah sebesar 16% (117,56).

Selain penggunaan lahan sawah dan lahan bukan sawah, Desa Srigading juga memanfaatkan lahan marjinal yaitu lahan pesisir pantai. Lahan pesisir pantai ini selain lahan marjinal adalah sebagai lahan konservasi. Pemanfaatan lahan pasir pantai digunakan sebagai lahan pertanian yang salah satunya adalah kegiatan usahatani cabai yang telah berlangsung sejak tahun 1996. Lahan pasir pantai di Desa Srigading seluas 186 Ha (BP3K Kecamatan Sanden, 2016). Lahan pasir

pantai tersebut termasuk kedalam kawasan Pantai Samas dan merupakan lahan konservasi serta areal wisata. Lahan pasir pantai di wilayah Desa Srigading banyak dilakukan kegiatan usahatani seperti usahatani hortikultura, cabai dan bawang merah serta sayuran.

2. Potensi Pertanian

Desa Srigading memiliki potensi pertanian di subsektor tertentu dari bidang pertanian. Subsektor pertanian yang berpotensi di Desa Srigading diantaranya adalah tanaman pangan, hortikultura, buah-buahan, perkebunan serta peternakan. Potensi pertanian di Desa Srigading dapat dilihat sebagai berikut.

Berdasarkan tabel 7 Potensi Pertanian, untuk subsektor tanaman pangan didominasi oleh padi sawah yang sebesar 85% (692,2 ha). Disusul dengan jagung sebesar 12,1% (89,4 ha), ubi jalar 2,6% (19,4 ha) dan kacang tanah 0,3% (2,2 ha). Sementara untuk subsektor hortikultura didominasi dengan tanaman bawang merah yang sebesar 68,1% (118,5 ha), disusul dengan cabai 29,8% (51,9 ha), terong 1,3% (2,2 ha) dan kacang panjang 0,9% (1,5 ha).

Subsektor buah-buahan didominasi oleh tanaman mangga sebesar 71,9% (133,2 ha), disusul dengan pisang 15,1% (27,9 ha), pepaya 9,1% (16,9 ha) dan jambu biji 3,9% (7,3 ha). Sementara pada subsektor perkebunan didominasi oleh tanaman jambu mete 53,6% (34,1 ha), disusul oleh tanaman kelapa sebesar 46,4% (29,5 ha).

Selain subsektor tanaman pangan, hortikultura, buah-buahan dan perkebunan Desa Srigading juga memiliki potensi pertanian pada subsektor peternakan. Kegiatan

peternakan yang dilakukan masyarakat Desa Srigading adalah sapi potong, kerbau serta unggas seperti ayam petelur, ayam potong, ayam buras dan itik.

Tabel 7. Potensi Pertanian

Subsektor	Jumlah	
Tanaman Pangan	Luas (Ha)	Persentase
Padi Sawah	629,2	85
Jagung	89,4	12,1
Ubi Jalar	19,4	2,6
Kacang Tanah	2,2	0,3
Jumlah	740,2	100
Hortikultura	Luas (Ha)	
Bawang Merah	118,5	68,06
Cabai	51,9	29,81
Kacang Panjang	1,5	0,86
Terong	2,2	1,26
Jumlah	174,1	100
Buah-Buahan	Luas (Ha)	
Pisang	27,9	15,1
Jambu Biji	7,3	3,9
Pepaya	16,9	9,1
Mangga	133,2	71,9
Jumlah	185,3	100
Perkebunan	Luas (Ha)	
Kelapa	29,5	46,4
Jambu Mete	34,1	53,6
Jumlah	63,6	100
Peternakan	Jumlah (ekor)	
Sapi Potong	797	97,8
Kerbau	18	2,2
Jumlah	815	100
Unggas		
Ayam Petelur	1.635	1,8
Ayam Potong	29.315	32,9
Ayam Buras	55.786	62,6
Itik	1.552	1,7
Jumlah	89.103	100

Sumber : BPS Kecamatan Sanden, 2016